

**SISTEM PEMILIHAN PRIORITAS DISTRIBUSI PULSAELEKTRIK
DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)
(STUDI KASUS BAGUSTRONIK)**



SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
Pada Jurusan Ilmu Komputer / Informatika**

Disusun oleh:

Mohammad Ludfi Herdianto

J2F008118

**JURUSAN ILMU KOMPUTER / INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir/ skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Semarang, 23 Juli 2014

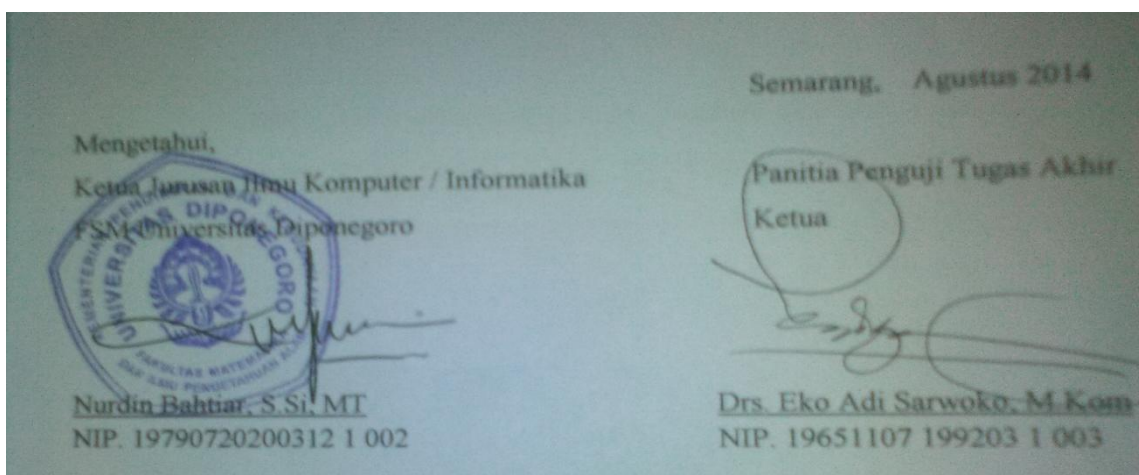
(materai)

Mohammad Ludfi Herdianto.
J2F 008 118

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sistem Pemilihan Distribusi Pulsa Elektrik Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Studi Kasus Bagustronik
Nama : Mohammad Ludfi Herdianto
NIM : J2F 008 118

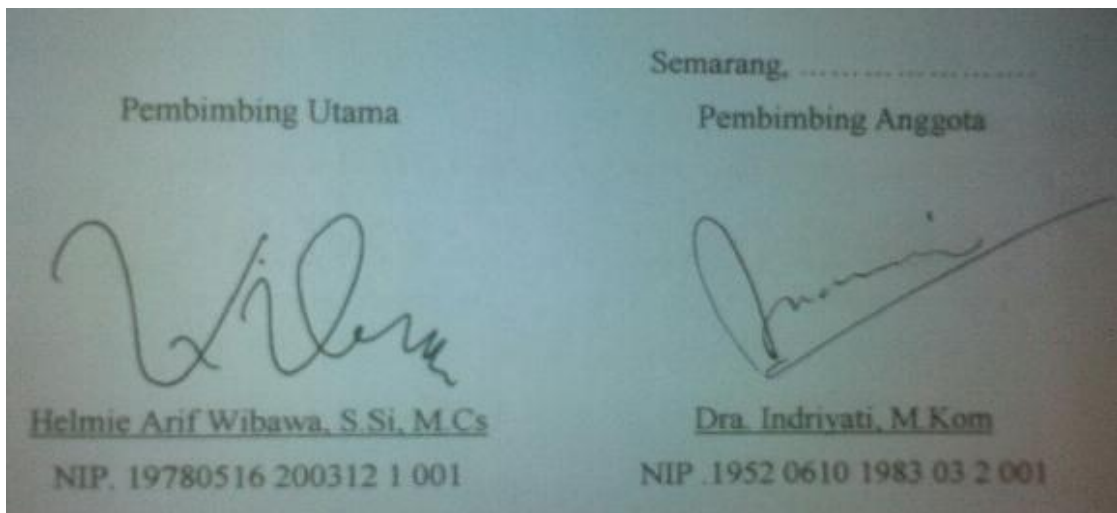
Telah diujikan pada sidang Tugas Akhir tanggal 30 Juni 2014 dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juli 2014.



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sistem Pemilihan Distribusi Pulsa Elektrik Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Studi Kasus Bagustronik
Nama : Mohammad Ludfi Herdianto
NIM : J2F 008 118

Telah diujikan pada sidang Tugas Akhir tanggal 30 Juni 2014 dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juli 2014.



ABSTRAK

Penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia banyak menggunakan sistem pembayaran prabayar yang biasanya berbentuk pulsa elektrik. BAGUSTRONIK sebagai penyedia layanan pembayaran pulsa elektrik mengalami kesulitan dalam pendistribusian pulsa elektrik karena penyedia layanan telekomunikasi menggunakan kebijakan *Clustering*, yaitu pengisian pulsa hanya bisa dilakukan di area *cluster* BAGUSTRONIK saja. Untuk mengatasinya BAGUSTRONIK menggunakan metode *Host to Host*, yaitu transaksi diluar area cluster diberikan pada distributor/vendor lain. Distributor lain memiliki kecepatan, produk, dan harga yang tidak menentu sehingga BAGUSTRONIK kesulitan dalam memilih prioritas distribusi transaksinya. Tugas akhir ini membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu memilih prioritas distribusi pulsa elektrik terbaik di BAGUSTRONIK. Sistem dibangun dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berbasis *desktop* dengan bahasa pemrograman Visual Basic. Kriteria yang digunakan dalam memilih prioritas distribusi pulsa meliputi kecepatan, keuntungan, stok, dan kelancaran yang dimiliki vendor/modul dalam setiap produk yang sama. Sistem akan menghasilkan ranking prioritas distribusi untuk digunakan dalam distribusi transaksi pulsa.

Kata Kunci: Pulsa elektrik, Sistem Pendukung Keputusan, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Clustering*, *Host to Host*, BAGUSTRONIK.

ABSTRACT

Telecommunication service providers in Indonesia are using a pre-paid payment systems that is usually take form of digital balance. BAGUSTRONIK which is one of pre-paid payment service provider, having difficulty in distributing the digital balance because the telecommunication service providers have Clustering policy, that every digital balance transaction only could be done in the BAGUSTRONIK's cluster area. BAGUSTRONIK uses Host To Host method to face this policy, that every outer cluster transaction is distributed to another vendor. Vendors have been unstable at providing their product, speed, and pricing that makes BAGUSTRONIK having difficulties in prioritizing the transaction distribution. This final project create a Decision Support System to help deciding the best priority of digital credit distribution at BAGUSTRONIK. The system is built with Analytical Hierarchy Process (AHP) method in desktop based system using Visual Basic programming language. The criteria used in the selecting priority distribution are speed, profit, stock, and transaction traffic. System will generate ranks of priority which could be used for prioritizing transaction.

Keywords: Digital balance, Decision Support System, Analytical Hierarchy Process (AHP), Clustering, Host to Host, BAGUSTRONIK.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mengizinkan terselesaikannya tugas akhir yang berjudul “**Sistem Pemilihan Distribusi Pulsa Elektrik Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Studi Kasus BAGUSTRONIK**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Jurusan Ilmu Komputer / Informatika pada Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro Semarang.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Atas peran sertanya dalam membantu penyelesaian tugas akhir ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Nur, DEA. selaku Dekan FSM UNDIP.
2. Nurdin Bahtiar, S.Si, M.T. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer / Informatika.
3. Helmie Arif Wibawa, S.Si, M.Cs. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dra. Indriyati, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kedua Orang Tua, Ibu Anita Defyani dan Alm. Bapak Dwi Sutikjo Budianto, kedua adik, dan seluruh keluarga besar penulis atas inspirasi, doa, dan kasih sayangnya pada penulis.
6. Seluruh dosen dan keluarga besar Program Studi Ilmu Komputer / Informatika.
7. Bagus Satrio Waluyo Putro, S.Kom, M.Cs. selaku pemilik BAGUSTRONIK.
8. Keluarga besar Mahasiswa Ilmu Komputer / Informatika UNDIP, khususnya angkatan 2008 atas dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, untuk itu penulis memohon maaf dan mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan, khususnya pada bidang Informatika.

Semarang, 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR <i>SOURCE CODE</i>	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	2
1. 3 Tujuan dan Manfaat	2
1. 4 Ruang Lingkup.....	3
1. 5 Sistematika Penulisan	3
BAB IIDASAR TEORI.....	5
2. 1. Sistem Pendukung Keputusan (SPK).....	5
2.1.1. Sejarah Singkat dan Pengertian SPK	5
2.1.2. Komponen SPK.....	7
2. 2. Metode AHP	8
2. 3. Model Sekuensial Linier	13
2.3.1. Analisis kebutuhan perangkat lunak (<i>Software requirements analysis</i>)	13
2.3.2. Desain (<i>Design</i>).....	19

2.3.3. Generasi kode (<i>Code Generation</i>)	19
2.3.4. Pengujian (<i>Testing</i>)	19
2.3.5. Pemeliharaan (<i>Support</i>).....	20
2. 4. Flowchart	20
2. 5. Profil BAGUSTRONIK.....	21
BAB IIIANALISIS DAN PERANCANGAN	22
3.1. Analisis.....	22
3.1.1. Sistem Distribusi Pulsa Elektrik BAGUSTRONIK.....	22
3.1.2. Gambaran Umum Sistem	27
3.1.3. Analisis Pemilihan Prioritas Terbaik Distribusi Pulsa BAGUSTRONIK	28
3.1.4. Definisi Kebutuhan	47
3.1.5. Pemodelan Data	48
3.1.6. Pemodelan Fungsional	49
3.2. Perancangan	53
3.2.1 PerancanganBasis Data	53
3.2.2 Perancangan Fungsi	54
3.2.3 Perancangan Antarmuka	92
BAB IVIMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	101
4.1. Implementasi.....	101
4.1.1. Implementasi Basis Data.....	101
4.1.2. Implementasi Fungsi	103
4.1.3. Implementasi Antarmuka.....	106
4.2. Pengujian.....	114
4.2.1. Lingkungan Pengujian	114
4.2.2. Perencanaan Pengujian	114
4.2.3. Hasil Pengujian	114
4.2.4. Analisa Hasil Pengujian	115

BAB VPENUTUP	116
5.1. Kesimpulan	116
5.2. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN A SOURCE <i>CODE</i>	119
LAMPIRAN B SKENARIO PENGUJIAN	165
LAMPIRAN C HASIL UJI.....	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hirarki Penilaian Relatif (Saaty TL, 1990)	9
Gambar 2.2	Hirarki Penilaian Absolut (Saaty TL, 1990)	10
Gambar 2.3	Model Proses Sekuensial Linear (Pressman, 2001)	13
Gambar 2.4	Kardinalitas <i>One to One</i>	16
Gambar 2.5	Kardinalitas <i>One to Many</i>	16
Gambar 2.6	Kardinalitas <i>Many to One</i>	17
Gambar 2.7	Kardinalitas <i>Many to Many</i>	17
Gambar 3.1	Alur Proses Transaksi Pulsa di BAGUSTRONIK	23
Gambar 3.2	Alur Proses Transaksi Pulsa di BAGUSTRONIK (2)	24
Gambar 3.3	Ilustrasi Sistem Lama	25
Gambar 3.4	Ilustrasi Sistem Baru	27
Gambar 3.5	Langkah-Langkah Penyelesaian	28
Gambar 3.6	Hierarki Pemilihan Prioritas Distribusi Terbaik	29
Gambar 3.7	ERD SPPDP	49
Gambar 3.8	DFD level 0/ DCD SPPDP	50
Gambar 3.9	DFD level 1 SPPDP	51
Gambar 3.10	DFD level 2 SPPDP	52
Gambar 3.11	Struktur Hirarki Halaman Tab <i>Form SPK</i>	93
Gambar 3.12	Rancangan Tab Transaksi	94
Gambar 3.13	Rancangan Tab Produk Jual Tab <i>Database</i>	95
Gambar 3.14	Rancangan Tab <i>Database</i> Tab Produk Beli	95
Gambar 3.15	Rancangan Tab <i>Database</i> Tab Vendor/ Modul	96
Gambar 3.16	Rancangan Tab <i>Database</i> Tab Stok	97
Gambar 3.17	Rancangan Tab Pemilihan Tab Skala Prioritas	98
Gambar 3.18	Rancangan Tab Batas-Batas	99
Gambar 3.19	Rancangan Form SPK Tab Pemilihan	99
Gambar 3.20	Rancangan Tab Pemilihan Tab Log	100
Gambar 4.1	Implementasi Tabel Modul	101
Gambar 4.2	Implementasi Tabel Produk	102
Gambar 4.3	Implementasi Tabel Produk Beli	102
Gambar 4.4	Implementasi Tabel Catatan	103

Gambar 4.5 Antarmuka Form SPK Tab Transaksi.....	106
Gambar 4.6 Antarmuka Form SPK Tab <i>Database</i>	107
Gambar 4.7 Antarmuka Tab <i>Database</i> Tab Produk Jual	108
Gambar 4.8 Antarmuka Tab <i>Database</i> Tab Produk Beli.....	108
Gambar 4.9 Antarmuka Tab <i>Database</i> tab Vendor / Modul	109
Gambar 4.10 Antarmuka Tab <i>Database</i> Tab Stok.....	110
Gambar 4.11 Antarmuka Tab Pemilihan Tab Skala Prioritas.....	111
Gambar 4.12 Antarmuka Tab Pemilihan Tab Batas-Batas	112
Gambar 4.13 Antarmuka Tab Pemilihan Tab Pemilihan	113
Gambar 4.14 Antarmuka Tab Pemilihan Tab Log.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Berpasangan Kriteria	11
Tabel 2.2 Tabel Skala Kepentingan Perbandingan Berpasangan (Kusrini, 2007).....	11
Tabel 2.3 Tabel Nilai Random (Kusrini, 2007)	12
Tabel 2.4 SRS	14
Tabel 2.5 Notasi ERD	15
Tabel 2.6 Tabel Notasi DFD	18
Tabel 3.1 Data Modul Penyedia Produk SN10	28
Tabel 3.2 Matriks Perbandingan Berpasangan	29
Tabel 3.3 Matriks Nilai Kriteria.....	30
Tabel 3.4 Matriks Penjumlahan Setiap Baris.....	30
Tabel 3.5 Perhitungan Rasio Konsistensi	31
Tabel 3.6 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kelancaran	32
Tabel 3.7 Matriks Nilai Kriteria Kelancaran	32
Tabel 3.8 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Kelancaran	32
Tabel 3.9 Penghitungan Rasio Konsistensi Kriteria Kelancaran	33
Tabel 3.10 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Kecepatan	34
Tabel 3.11 Matriks Nilai Kriteria Kecepatan.....	34
Tabel 3.12 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Kecepatan	35
Tabel 3.13 Penghitungan Rasio Konsistensi Kriteria Kecepatan	36
Tabel 3.14 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Keuntungan	36
Tabel 3.15 Matriks Nilai Kriteria Keuntungan	37
Tabel 3.16 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Keuntungan.....	37
Tabel 3.17 Penghitungan Rasio Konsistensi Kriteria Kecepatan	37
Tabel 3.18 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Stok.....	38
Tabel 3.19 Matriks Nilai Kriteria Stok	38
Tabel 3.20 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Stok	39
Tabel 3.21 Penghitungan Rasio Konsistensi Kriteria Stok	39
Tabel 3.22 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Sukses.....	40
Tabel 3.23 Matriks Nilai Subkriteria Sukses	40
Tabel 3.24 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria Sukses.....	40
Tabel 3.25 Penghitungan Rasio Konsistensi Subkriteria Sukses.....	41

Tabel 3.26 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Gagal	42
Tabel 3.27 Matriks Nilai Subkriteria Gagal.....	42
Tabel 3.28 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria Gagal	42
Tabel 3.29 Penghitungan Rasio Konsistensi Subkriteria Gagal	43
Tabel 3.30 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Pending.....	43
Tabel 3.31 Matriks Nilai Subkriteria Pending	44
Tabel 3.32 Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria Pending.....	44
Tabel 3.33 Penghitungan Rasio Konsistensi Subkriteria Pending	44
Tabel 3.34 Hirarki Dan Bobotnya.....	45
Tabel 3.35 Intesitas Alternatif.....	46
Tabel 3.36 Hasil Akhir.....	46
Tabel 3.37 Tabel Spesifikasi Kebutuhan Fungsional SPPDP.....	48
Tabel 3.38 Desain Basis Data SPPDP	53

DAFTAR SOURCE CODE

<i>Source Code A.1 Menambah Data Modul</i>	119
<i>Source Code A.2 Mengubah Data Modul</i>	119
<i>Source Code A.3 Menghapus Data Modul</i>	120
<i>Source Code A.4 Menambah Data Produk</i>	120
<i>Source Code A.5 Mengubah Data Produk</i>	121
<i>Source Code A.6 Menghapus Data Produk</i>	121
<i>Source Code A.7 Menampilkan Data Transaksi Pulsa</i>	122
<i>Source Code A.8 Menampilkan Kecepatan dan Kelancaran Modul</i>	124
<i>Source Code A.9 Menampilkan Keuntungan Produk Modul</i>	125
<i>Source Code A.10 Menghitung Skala Prioritas Kriteria</i>	128
<i>Source Code A.11 Menghitung Skala Prioritas Subkriteria</i>	130
<i>Source Code A.12 Menghitung Skala Prioritas Kecepatan</i>	134
<i>Source Code A.13 Menghitung Skala Prioritas Keuntungan</i>	139
<i>Source Code A.14 Menghitung Skala Prioritas Stok</i>	143
<i>Source Code A.15 Menghitung Skala Prioritas Sukses</i>	148
<i>Source Code A.16 Menghitung Skala Prioritas Pending</i>	153
<i>Source Code A.17 Menghitung Skala Prioritas Gagal</i>	158
<i>Source Code A.18 Menghitung Nilai Total Modul</i>	161
<i>Source Code A.19 Mengurutkan Prioritas Distribusi Pulsa</i>	162
<i>Source Code A.20 Mengubah Prioritas Distribusi Modul</i>	163
<i>Source Code A.21 Mencatat Kegiatan Pemilihan Distribusi Pulsa</i>	164

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan tugas akhir, ruang lingkup, dan sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat telah mendorong terjadinya kemajuan dalam bidang telekomunikasi. Lahirnya telepon seluler yang marak digunakan membuat penyedia layanan telekomunikasi ini menjadi lahan yang menggiurkan. Betapa tidak, jumlah *provider* operator telepon seluler di Indonesia mencapai 10 *provider* (Wikipedia, 2012).

Satu operator seluler di Indonesia dapat memiliki banyak produk. Produk-produk tersebut umumnya memiliki sistem pembayaran prabayar dalam bentuk voucher / pulsa elektrik. Setiap produk juga kadang memiliki paket pulsa/layanan yang berbeda-beda dan unik. Hal inilah yang menyebabkan jumlah produk pulsa di Indonesia bervariasi. Selain itu, operator seluler telah menerapkan kebijakan *Clustering* dalam pendistribusian voucher/pulsa elektriknya yaitu chip operator tersebut hanya dapat diisi pulsanya di area *cluster* chip tersebut berada. Jika chip tersebut diisi oleh *outer cluster* (distributor yang berada di luar area *cluster*), maka distributor tersebut akan terkena penalti yang umumnya berupa tagihan biaya. Bila transaksi *outer cluster* terus dilakukan, distributor akan diblokir oleh operator sehingga tidak dapat melakukan transaksi pulsa kembali.

Sejak diberlakukan *Clustering*, distributor tidak dapat melakukan transaksi *outer cluster* karena adanya resiko pemblokiran transaksi. Solusi untuk mengatasinya adalah dengan metode *Host to Host*, yaitu transaksi *outer cluster* diberikan kepada distributor lainnya yang berada di daerah *cluster* transaksi tersebut.

Meskipun begitu ternyata metode ini menimbulkan masalah baru, karena distributor lain memiliki harga pulsa, kecepatan, dan kelancaran transaksi yang berbeda-beda. Stok pulsa distributor lain juga terbatas sehingga terkadang mereka menutup transaksi *Host to Host*. BAGUSTRONIK mengalami kesulitan dalam memilih prioritas distributor/vendor lain untuk menghadapi *outer cluster*.

Banyaknya pilihan dalam distribusi transaksi pulsa dan perubahan dari sisi distributor menyebabkan sebuah sistem pendukung keputusan yang membantu dalam memilih distribusi dari transaksi pulsa diperlukan.

Metode yang digunakan pada proses pendukung pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP adalah teknik terstruktur untuk menyusun dan menganalisis pengambilan keputusan dan suatu permasalahan yang rumit. Metode ini dikembangkan oleh Professor Thomas L. Saaty pada tahun 1970-an. Metode ini telah banyak diaplikasikan dalam proses pendukung pengambilan keputusan dalam berbagai bidang sejak saat itu. (Amanda C.S dkk, 2010), (Iskandar Z, 2009), (Raisha SN, 2012), (Susila WR dan Ernawati M, 2007)

Metode ini dipilih karena suatu persoalan yang kompleks dapat disederhanakan dan dipercepat proses pengambilannya. Metode AHP memungkinkan pengguna untuk memberikan nilai bobot relatif dari suatu kriteria majemuk secara intuitif (Marimin, 2003).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membangun suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang dilakukan dalam proses distribusi pulsa elektrik dengan menggunakan metode AHP.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah menghasilkan SPK yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam proses pemilihan distribusi pulsa dengan menggunakan metode AHP.

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis:

- a. Penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama ini dalam merancang sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP, sehingga untuk selanjutnya diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang sama maupun yang lebih rumit.

- b. Penulis mendapatkan tambahan pengalaman di bidang pengembangan perangkat lunak.
2. Bagi BAGUSTRONIK:
Mendapatkan SPK dengan metode AHP untuk mempermudah proses pengambilan keputusan sehingga pengambilan keputusan prioritas distribusi dapat dilakukan lebih efisien dalam waktu dan meningkatkan kualitas pelayanan BAGUSTRONIK.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada pengembangan SPK ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini hanya ditujukan untuk proses pemilihan distribusi transaksi pulsa elektrik.
2. Pengambilan contoh produk, nominal, operator, dan distributor pulsa yang ada berdasarkan data yang dimiliki dari BAGUSTRONIK.
3. Input berupa data dari distributor penyedia pulsa, seperti produk, nominal, harga, rata - rata kecepatan transaksi, status5 transaksi terakhir, dan ketersediaan stok pulsa.
4. Output berupa ranking prioritas distribusi dari hasil perhitungan harga, kecepatan transaksi, kelancaran transaksi, dan ketersediaan stok pulsa dengan produk nominal dan operator yang sama berdasarkan metode AHP.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini terbagi dalam beberapa pokok bahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan tugas akhir, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi kumpulan studi pustaka yang berhubungan dengan topik tugas akhir. Dasar teori ini menjelaskan teori penunjang mengenai SPK, Metode AHP, Model Sekuensial Linier, dan profil BAGUSTRONIK

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Membahas proses analisis yang meliputi pemodelan data dan pemodelan fungsi. Bab ini juga membahas proses perancangan perangkat lunak dan analisis pemilihan prioritas terbaik distribusi pulsa di BAGUSTRONIK.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Membahas proses implementasi, pengujian dan analisis dari SPK menggunakan metode AHP.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diambil berkaitan dengan sistem yang dikembangkan dan saran-saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.